

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan masyarakat modern dewasa ini, tidak mungkin dapat dicapai tanpa kehadiran institusi pendidikan sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Proses pendidikan yang berlangsung, menempatkan institusi ini sebagai salah satu institusi sosial yang mempunyai ukuran standarisasi dalam menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tercapai (Muhari, 2009).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

“Pendidikan adalah penjaga keselamatan yang lebih baik bagi kebebasan dari pada sebuah angkatan bersenjata”. Demikianlah slogan ini diteriakkan oleh Edward Everette. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, kemajuan suatu bangsa ditandai dengan kemajuannya dibidang pendidikan (Andrias, 2013)

Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena

mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktifitas dan kreativitasnya, Secara umum perwujudannya berupa nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa melalui proses belajar mengajar itu dapat juga dengan prestasi (Baharuddin & Makin, 2014).

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai mahasiswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang di terima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat di bandingkan dengan satu kriteria, prestasi belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, affektif dan psikomotor, semua pelaku pendidikan (mahasiswa, orang tua, dosen) menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, namun kenyataan tidak tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah (Azhar, 2012).

Untuk meraih prestasi yang baik mahasiswa, banyak orang berpendapat perlunya memiliki, motivasi, minat, dan bakat yang tinggi sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar, dan pada akhirnya menghasilkan prestasi yang optimal (Kamaluddin, 2009)

Motivasi merupakan seperangkat alasan dalam melakukan tindakan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan

intensitas, arah dan ketentuan seseorang dalam berusaha mencapai tujuan. (Mukin, 2012)

Menurut Sunartombs (2009) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik, oleh Purwanto (1998) bahwa bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecapan mengenai kesanggupan tertentu.

Dalam situasi belajar yang sifatnya kompleks dan menyeluruh serta melibatkan interaksi beberapa komponen, sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi akademik yang setara dengan kemampuan intelegensianya. Karena pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya (Baiquni, 2007).

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan suatu alat yang di jadikan sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dollar dan Miller memandang bahwa keefektifan perilaku belajar di pengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya yaitu motivasi siswa untuk mehendaki sesuatu (Oemar, 2010).

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Sari Mulia sebagai tempat membina dan mendidik mahasiswa sebagai calon perawat yang profesional mempunyai visi yaitu pada tahun 2015, Program Studi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin menjadi Program Studi pendidikan

sarjana dan profesi ners rujukan diregional Kalimantan Selatan, dengan unggulan dibidang keperawatan gawat darurat darurat dan keperawatan kritis serta berorientasi pada profesionalisme yang memenuhi standar nasional.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 3 November 2014, calon peneliti melakukan wawancara dengan bagian koordinator akademik mengenai hasil indeks prestasi mahasiswa angkatan V pada semester I, II mengalami penurunan dari hasil belajar pada semester III. Didapatkan data dari dokumentasi nilai semester I dengan hasil indeks rata-rata 3,24, pada semester II hasil indeks prestasi yaitu rata-rata 3,11, dan pada semester III didapatkan hasil indeks rata-rata 3,09

Dari beberapa mahasiswa semester II yang diambil secara acak 10 mahasiswa yang memiliki IP tertinggi, IP sedang, dan IP rendah. Ada 4 mahasiswa mengatakan bahwa pelajaran di kampus tidak dapat dimengerti karena disebabkan oleh latar belakang pendidikan mahasiswa sewaktu SMA bukan jurusan IPA bahkan ada yang berasal dari jurusan IPS serta ada yang berasal dari sekolah kejuruan (SMK), 4 mahasiswa mengatakan tidak puas pada saat pembelajaran berlangsung disebabkan oleh dosen yang jarang memberi penjelasan kepada mahasiswa, fasilitas dalam praktek yang kurang mendukung dan suasana yang kurang mendukung dalam praktek, 2 mahasiswa mengatakan beberapa materi mata kuliah mahasiswa tidak memiliki salinan materi yang diberikan dosen pada saat perkuliahan berlangsung dikarenakan mahasiswa malas untuk mengulang pelajaran tersebut dan pada saat ujian mahasiswa tidak dapat mempelajari materi tersebut.

Dari berbagai masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Faktor Internal yang mempengaruhi prestasi mahasiswa di Stikes Sari Mulia Banjarmasin, untuk mengetahui pengaruh faktor Internal dalam prestasi mahasiswa, serta solusi untuk mengatasinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada pengaruh faktor internal dalam prestasi mahasiswa angkatan V Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Sari Mulia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh faktor internal terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Stikes Sari Mulia Banjarmasin ?

### **b. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi faktor internal Motivasi pada prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Stikes Sari Mulia Banjarmasin.
2. Mengidentifikasi faktor internal Minat pada prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Stikes Sari Mulia Banjarmasin.

3. Mengidentifikasi faktor internal Bakat pada prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Stikes Sari Mulia Banjarmasin.
4. Menganalisis faktor motivasi terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Sari Mulia Banjarmasin
5. Menganalisis faktor minat terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Sari Mulia Banjarmasin
6. Menganalisis faktor bakat terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan V Sari Mulia Banjarmasin

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi terhadap perkembangan prestasi dan menambah literatur mengenai yang terjadi saat ini khususnya tentang faktor internal pada mahasiswa.

##### b. Praktis

###### 1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penerapan ilmu yang diperoleh.

###### 2. Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk menambahkan keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan.

Dapat memberikan masukan pentingnya meningkatkan faktor internal untuk meraih prestasi akademik yang memuaskan

4. Bagi institusi Program Studi Ilmu Keperawatan.

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi tambahan bagi institusi pendidikan keperawatan, bahwa faktor internal mahasiswa perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

#### **E. Keaslian penelitian**

1. Dhestirati E.A, dkk (2006), dengan judul Faktor Internal Yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program A FIK UNPAD dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki sikap *favourable* terhadap mata kuliah yang dipelajari di FIK, sedangkan sebagiannya lagi memiliki sikap *unfavourable*. Gambaran minat mahasiswa untuk menjadi perawat dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang rendah untuk menjadi perawat, sedangkan hampir setengahnya memiliki minat yang tinggi dengan jumlah frekuensi 182 dengan persentase 100,0%. Gambaran motivasi mahasiswa untuk berprestasi diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai Indeks Prestasi Kumulatif, sedangkan hampir setengahnya memiliki motivasi yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran dapat lebih memotivasi

peserta didik untuk lebih mencintai keperawatan, sehingga akhirnya mereka termotivasi untuk mencapai prestasi tinggi.